

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap kinerja keuangan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dalam periode 2019–2023, dengan mengacu pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas mencerminkan performa yang positif, karena menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi, mampu menutupi kewajiban jangka pendek, serta melampaui standar umum sektor industri sejenis.
2. Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang baik karena berada di bawah standar industri, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan utangnya dengan efektif.
3. Rasio profitabilitas mencerminkan kinerja yang kurang optimal, karena perusahaan belum mampu secara maksimal menghasilkan laba dan nilainya masih di bawah standar industri.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dicapai, peneliti menyampaikan sejumlah saran yang berkaitan dengan studi ini sebagai berikut:

1. Saran praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perusahaan perlu

mengoptimalkan rasio profitabilitas dengan meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi usaha, seperti pengembangan merchandise, digitalisasi hak siar, dan peningkatan daya tarik sponsorship. Selain itu, efisiensi biaya juga harus ditingkatkan melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan produktivitas aset.

Dalam menjaga konsistensi rasio likuiditas yang tinggi, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan lebih efisien, mengevaluasi kebijakan kredit dan pengelolaan piutang, serta mengalokasikan kelebihan kas ke investasi produktif, seperti pengembangan akademi pemain muda atau peningkatan fasilitas klub. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan perubahan dalam rasio solvabilitas agar tetap memiliki fleksibilitas finansial dalam menghadapi tantangan industri. Jika rasio utang meningkat secara signifikan, perusahaan harus segera merancang strategi mitigasi risiko, seperti restrukturisasi utang atau diversifikasi sumber pendanaan.

2. Saran teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan analisis kinerja keuangan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai tren dan kondisi perusahaan. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti model prediktif atau regresi, juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan klub

sepak bola. Selain itu, penelitian mendatang sebaiknya memperluas jumlah sampel perusahaan guna mendapatkan perbandingan yang lebih menyeluruh terhadap dampak strategi keuangan yang berbeda terhadap kinerja klub sepak bola secara keseluruhan. Dengan implementasi strategi yang tepat berdasarkan hasil analisis ini, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dapat meningkatkan daya saingnya di industri sepak bola profesional serta menghasilkan nilai berkelanjutan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.